

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Pembangunan infrastruktur kesehatan memegang peranan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut harus dirancang dan dibangun dengan standar teknis yang tinggi, mengingat fungsi bangunan ini berkaitan langsung dengan keselamatan manusia. Oleh karena itu, pembangunan rumah sakit tidak hanya menekankan pada aspek fungsi dan estetika bangunan, tetapi juga pada kekuatan struktur, keamanan, kenyamanan, serta keberlanjutan operasional bangunan.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas kesehatan rujukan, pembangunan rumah sakit dengan konsep vertikal menjadi salah satu solusi yang efektif, khususnya dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Pembangunan rumah sakit vertikal memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan bangunan gedung pada umumnya, karena harus dirancang untuk menahan berbagai jenis beban, seperti beban mati, beban hidup, serta beban lateral akibat gempa. Selain itu, pelaksanaan konstruksi bangunan rumah sakit vertikal menuntut ketelitian tinggi dalam perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan, mengingat adanya keterkaitan antara struktur bangunan dengan sistem utilitas dan fasilitas medis yang harus terintegrasi secara baik agar fungsi bangunan dapat berjalan optimal.

Dalam rangka mendukung pemerataan layanan kesehatan di wilayah Sumatera, pemerintah membangun Rumah Sakit UPT Vertikal Riau sebagai rumah sakit rujukan regional. Proyek ini dilaksanakan oleh PT Pembangunan Perumahan Persero Tbk, salah satu perusahaan konstruksi nasional yang berpengalaman dalam pembangunan gedung bertingkat dan fasilitas kesehatan. Rumah sakit ini dirancang untuk memberikan layanan kesehatan dengan standar tinggi, khususnya dalam penanganan penyakit berat seperti jantung, stroke, kanker, dan gangguan ginjal. Keberadaan rumah sakit ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelayanan

kesehatan di Provinsi Riau serta mengurangi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan layanan medis ke luar daerah.

Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau merupakan proyek konstruksi yang memiliki tingkat kerumitan cukup tinggi karena melibatkan berbagai tahapan pekerjaan yang saling berkaitan. Pekerjaan dimulai dari tahap persiapan, seperti penataan area proyek dan pekerjaan awal, kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan struktur bawah berupa pondasi, serta pekerjaan struktur atas pada bangunan bertingkat. Setiap tahapan tersebut harus dilaksanakan secara terencana dan terkontrol agar mutu bangunan serta keselamatan kerja dapat terjaga. Selain itu, pemilihan metode pelaksanaan konstruksi yang sesuai sangat berpengaruh terhadap kelancaran pekerjaan, terutama dalam mengatur waktu pelaksanaan dan meminimalkan kendala di lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dkk. (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan metode pelaksanaan yang disusun secara sistematis pada proyek pembangunan rumah sakit berperan penting dalam menjaga kualitas struktur bangunan dan meningkatkan efisiensi waktu pelaksanaan proyek.

Pelaksanaan kerja praktek pada proyek pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau memberikan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengamati secara nyata proses pelaksanaan konstruksi bangunan rumah sakit vertikal, memahami penerapan metode kerja, serta melihat langsung bagaimana teori yang diperoleh selama perkuliahan diterapkan dalam praktik konstruksi. Dengan demikian, kerja praktek ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang teknik sipil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kegiatan kerja praktek pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan terdapat beberapa hal yang perlu dipahami lebih lanjut. Adapun perumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau?
2. Metode pelaksanaan apa yang digunakan dalam pembangunan gedung rumah sakit vertikal tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan pengendalian mutu dan keselamatan kerja di lapangan?
4. Kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dalam pelaksanaan kerja praktek pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau tentunya memiliki tujuan dan manfaat, adapun manfaat dan tujuan dari pelaksanaan kerja praktek, yaitu:

1.3.1 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.
2. Memahami metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang diterapkan di lapangan sesuai dengan perencanaan proyek.
3. Mengetahui penerapan keselamatan kerja selama proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
4. Mengidentifikasi kendala yang terjadi di lapangan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

1.3.2 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktis mengenai pelaksanaan pekerjaan konstruksi khususnya pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.

2. Memberikan gambaran nyata tentang metode pelaksanaan dan penerapan keselamatan kerja dilapangan sebagai bekal menghadapi dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat memahami metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang diterapkan dilapangan serta kesesuaiannya dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
4. Hasil pelaksanaan kerja praktek dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan refrensi bagi mahasiswa dalam menghubungkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata dilapangan.

1.4 Struktur Organisasi

1.4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah susunan sistematis yang menetapkan kerangka kerja operasional, jalur koordinasi, serta pembagian wewenang dan tanggung jawab di seluruh level perusahaan. Sebagai BUMN Konstruksi dan Investasi, struktur ini dirancang untuk mengintegrasikan tiga aspek utama:

1. Akuntabilitas Publik: Karena statusnya sebagai BUMN dan perusahaan terbuka (Tbk).
2. Efisiensi Operasional: Mengelola proyek konstruksi berskala nasional dan internasional.
3. Sinergi Investasi: Mengoordinasikan berbagai anak perusahaan di bidang properti, energi, dan infrastruktur.

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk juga memiliki visi dan misi yang dapat berkesiambungan dengan struktur organisasi. Adapun visi dan misi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi kontraktor pilihan utama yang inovatif, unggul dan berkelanjutan didukung keuangan yang sehat.

b. Misi

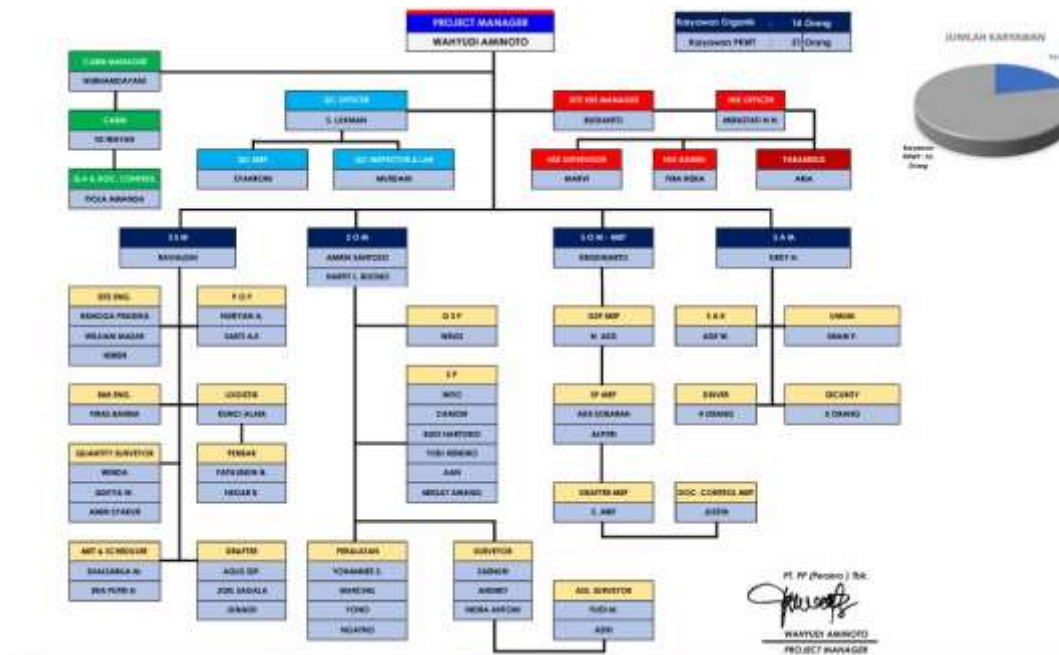
Untuk mewujudkan visi tersebut, PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan jasa konstruksi dan EPC dengan fokus pada pengembangan gedung dan infrastruktur, yang berbasis tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan prinsip berkelanjutan.
2. Menciptakan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan melalui daya saing yang tinggi dan sinergi strategis dalam konstruksi dan EPC, serta investasi terkait.
3. Mewujudkan talenta unggul dan tangguh dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan evaluasi yang selaras dengan budaya Perusahaan.
4. Mencapai kinerja unggul berkelanjutan lewat pengoptimalan inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan.
5. Membangun Perusahaan yang berkelanjutan berlandaskan keuangan yang sehat.

PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk memandang visi dan misi perusahaan sebagai landasan strategis untuk mewujudkan keberlanjutan dan keunggulan di sektor konstruksi dan EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*). Dalam upaya mencapai visi menjadi kontraktor pilihan utama yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan, perusahaan mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan keuangan perusahaan yang sehat sebagai fondasi Perusahaan.

Strategi utama Perusahaan mencakup penyediaan layanan konstruksi berbasis manajemen QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment*), pengelolaan risiko yang adaptif, serta penerapan prinsip keberlanjutan pada setiap tahapan operasional. Dengan fokus pada pengembangan proyek Gedung dan Infrastruktur, PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk terus mengadopsi teknologi mutakhir dan inovasi terkini guna memastikan kualitas dalam setiap proyek yang dijalankan.

Struktur organisasi perusahaan PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk:



Gambar 1. 1 Struktur organisasi perusahaan
(Sumber: Data PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, 2025)

Staf-staf yang terdapat dalam struktur organisasi pelaksanaan proyek, yaitu sebagai berikut:

1. Project Manager

Project Manager di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan tertinggi pada tingkat proyek yang bertanggung jawab secara penuh terhadap pengelolaan dan pelaksanaan proyek konstruksi. *Project Manager* memiliki kewenangan dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya proyek guna memastikan pekerjaan terlaksana sesuai dengan kontrak, spesifikasi teknis, jadwal, serta standar mutu dan keselamatan kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun tugas dan tanggung Jawab *Project Manager* di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, yaitu sebagai berikut:

- Mengendalikan pelaksanaan proyek secara menyeluruh sesuai dengan kontrak kerja, rencana anggaran biaya (RAB), dan jadwal pelaksanaan proyek.

- b. Mengkoordinasikan seluruh fungsi manajemen proyek, termasuk *Site Manager*, *Engineering*, *Quality Control*, *HSE*, *Logistik*, dan divisi pendukung lainnya.
- c. Memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan sesuai kebijakan PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk.
- d. Mengambil keputusan strategis terkait permasalahan teknis, administrasi, maupun operasional yang terjadi selama pelaksanaan proyek.
- e. Melakukan pengendalian biaya proyek agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan perusahaan.
- f. Mengawasi pencapaian target progres pekerjaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja proyek secara berkala.
- g. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemilik proyek, konsultan, dan pihak terkait lainnya.
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan proyek kepada manajemen PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk secara periodik.
- i. Bertanggung jawab atas penyelesaian proyek tepat waktu, sesuai mutu, dan memenuhi standar keselamatan kerja perusahaan.

2. *CARM Manager*

CARM Manager di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi kontrak serta pengendalian risiko proyek. Divisi ini berperan penting dalam memastikan seluruh pelaksanaan proyek berjalan sesuai ketentuan kontrak, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengelola administrasi kontrak proyek mulai dari awal pelaksanaan hingga serah terima pekerjaan.
- b. Memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan isi kontrak, addendum, dan kesepakatan yang berlaku.
- c. Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan proyek.

- d. Menyusun dan mengelola klaim proyek, baik klaim waktu maupun klaim biaya.
- e. Mengkoordinasikan permasalahan kontraktual dengan pihak internal maupun eksternal.
- f. Menyusun laporan administrasi kontrak dan manajemen risiko kepada Project Manager dan manajemen perusahaan.

3. CARM

CARM merupakan divisi pelaksana yang berada di bawah koordinasi CARM *Manager* dan bertugas menangani kegiatan administrasi kontrak serta pengendalian risiko secara teknis dan administratif. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyusun, memeriksa, dan mengarsipkan dokumen kontrak proyek.
- b. Membantu pelaksanaan administrasi klaim dan perubahan pekerjaan (variation order).
- c. Melakukan pemantauan terhadap potensi risiko pelaksanaan proyek.
- d. Menyusun laporan administrasi dan dokumentasi kontrak secara berkala.
- e. Berkoordinasi dengan divisi Engineering, Site, dan QA/QC terkait aspek kontraktual pekerjaan.

4. *Quality Assurance (QA) & Document Control*

Quality Assurance (QA) & Document Control merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam menjamin penerapan sistem manajemen mutu proyek sekaligus mengelola seluruh dokumen proyek secara terstruktur dan terkontrol. Divisi ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap tahapan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan standar mutu perusahaan, spesifikasi teknis, serta ketentuan kontrak yang berlaku, dengan dukungan pengelolaan dokumen yang tertib dan terdokumentasi dengan baik. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. *Quality Assurance (QA) & Document Control* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- b. Menyusun, menerapkan, dan mengawasi Sistem Manajemen Mutu proyek sesuai kebijakan PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk.

- c. Memastikan seluruh proses pekerjaan proyek berjalan sesuai dengan prosedur, standar mutu, dan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan sistem mutu di lapangan.
- e. Mengelola seluruh dokumen proyek, termasuk gambar kerja, *shop drawing*, *as-built drawing*, laporan, surat menyurat, dan dokumen kontrak.
- f. Mengendalikan distribusi dokumen kepada pihak terkait agar menggunakan dokumen versi terbaru dan tervalidasi.
- g. Menyusun sistem pengarsipan dokumen proyek secara rapi, sistematis, dan mudah ditelusuri.
- h. Mendukung pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal dengan menyediakan dokumen yang diperlukan.
- i. Berkoordinasi dengan divisi *Engineering*, *Site*, *QC*, dan *CARM* terkait pengendalian mutu dan kelengkapan dokumen proyek.

5. QC Officer

QC Officer di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan personel yang bertanggung jawab dalam melakukan pengendalian mutu pekerjaan konstruksi di lapangan agar sesuai dengan spesifikasi teknis, standar mutu perusahaan, serta ketentuan kontrak. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melakukan pemeriksaan mutu pekerjaan konstruksi di lapangan secara berkala.
- b. Memastikan material, metode kerja, dan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar mutu yang berlaku.
- c. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.
- d. Mencatat dan melaporkan hasil inspeksi mutu kepada atasan atau QA/QC Manager.
- e. Memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan pekerjaan yang tidak memenuhi standar mutu.

6. QC MEP

QC MEP merupakan divisi *Quality Control* yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pengendalian mutu pekerjaan *Mechanical, Electrical, dan Plumbing* (MEP). Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi mutu pekerjaan instalasi MEP di lapangan.
- b. Memastikan pemasangan sistem MEP sesuai gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- c. Melakukan pengecekan fungsi sistem MEP sebelum dan sesudah pemasangan.
- d. Menyusun laporan hasil pemeriksaan mutu pekerjaan MEP.
- e. Berkoordinasi dengan *Site Engineering* dan *Supervisor* MEP terkait permasalahan teknis.

7. QS Inspector & Laboratorium

QS Inspector & Laboratorium di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertugas melakukan pengujian teknis serta pemeriksaan kualitas material dan hasil pekerjaan melalui inspeksi lapangan dan pengujian laboratorium. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melakukan pengambilan sampel material konstruksi seperti beton, tanah, dan agregat.
- b. Melaksanakan pengujian material di laboratorium sesuai standar yang berlaku.
- c. Melakukan inspeksi teknis terhadap hasil pekerjaan di lapangan.
- d. Menganalisis hasil pengujian dan inspeksi sebagai dasar penilaian mutu pekerjaan.
- e. Menyusun laporan hasil pengujian dan pemeriksaan untuk disampaikan kepada pihak terkait *Health, Safety, and Environment* (HSE)

8. *Site HSE Manager*

Site HSE Manager di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan di tingkat proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen K3 dan lingkungan proyek.
- b. Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja di seluruh area proyek.
- c. Mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya dan risiko kerja.
- d. Melakukan evaluasi terhadap kinerja keselamatan dan lingkungan proyek.
- e. Melaporkan pelaksanaan K3 dan lingkungan kepada Project Manager.

9. *HSE Officer*

HSE Officer merupakan petugas pelaksana yang bertanggung jawab dalam penerapan K3 dan lingkungan di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja secara langsung di lapangan.
- b. Melakukan inspeksi keselamatan kerja harian.
- c. Memberikan pengarahan keselamatan (*safety briefing*) kepada pekerja.
- d. Mencatat dan melaporkan potensi bahaya serta kejadian kecelakaan kerja.
- e. Menegur dan menghentikan pekerjaan apabila ditemukan pelanggaran K3.

10. *HSE Supervisor*

HSE Supervisor bertugas mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan K3 oleh *HSE Officer* dan tenaga kerja. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi kinerja *HSE Officer* di lapangan.
- b. Memastikan seluruh aktivitas kerja mematuhi prosedur K3.
- c. Melakukan evaluasi penerapan keselamatan kerja.
- d. Memberikan laporan keselamatan kepada *Site HSE Manager*.
- e. Mengkoordinasikan tindakan pencegahan kecelakaan kerja.

11. HSE Admin

HSE Admin merupakan divisi yang menangani administrasi keselamatan dan kesehatan kerja proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola dokumen K3 dan lingkungan proyek.
- b. Mencatat laporan kecelakaan kerja dan tindakan perbaikan.
- c. Menyusun laporan K3 secara periodik.
- d. Mengarsipkan data pelatihan dan sertifikasi K3 pekerja.
- e. Mendukung kebutuhan administrasi *Site HSE Manager*.

12. Paramedis

Paramedis di proyek PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan tenaga kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan di lokasi proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K).
- b. Menangani keluhan kesehatan pekerja di lokasi proyek.
- c. Memantau kondisi kesehatan tenaga kerja proyek.
- d. Mencatat dan melaporkan kejadian kecelakaan dan kondisi kesehatan pekerja.
- e. Berkoordinasi dengan HSE dalam penanganan kasus kesehatan kerja.

13. SEM (*Site Engineering Manager*)

Site Engineering Manager (SEM) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan divisi teknik di tingkat proyek yang bertanggung jawab atas pengendalian teknis pelaksanaan pekerjaan konstruksi agar sesuai dengan gambar kerja, spesifikasi teknis, dan metode pelaksanaan yang telah ditetapkan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan teknis di lapangan.
- b. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- c. Mengendalikan penyusunan metode kerja dan rencana teknis pelaksanaan proyek.

- d. Memberikan solusi atas permasalahan teknis yang muncul di lapangan.
- e. Berkoordinasi dengan Project Manager dan Site Manager terkait pelaksanaan pekerjaan.

14. *Site Engineer*

Site Engineer di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan tenaga teknis yang bertugas mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan berdasarkan gambar kerja dan arahan teknis. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi pekerjaan lapangan sesuai gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- b. Memberikan arahan teknis kepada pelaksana lapangan.
- c. Memastikan metode kerja diterapkan dengan benar.
- d. Mencatat progres pekerjaan harian.
- e. Melaporkan kondisi lapangan kepada SEM.

15. *POP (Project Operation & Production)*

POP (Project Operation & Production) merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional dan produktivitas pelaksanaan pekerjaan proyek di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengatur operasional pekerjaan konstruksi di lapangan.
- b. Mengendalikan produktivitas tenaga kerja dan alat.
- c. Memastikan pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai rencana operasional.
- d. Berkoordinasi dengan Site Manager dan Site Engineer.
- e. Mengidentifikasi kendala operasional dan mencari solusi pelaksanaan.

16. *BIM Engineer*

BIM Engineer di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam penerapan *Building Information Modeling* (BIM) untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyusun dan mengembangkan model BIM proyek.

- b. Mengintegrasikan data desain, struktur, dan MEP dalam model BIM.
- c. Membantu koordinasi antar disiplin melalui model BIM.
- d. Melakukan pengecekan konflik desain (clash detection).
- e. Mendukung penyusunan gambar kerja berbasis BIM.

17. Logistik

Divisi Logistik di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk bertanggung jawab terhadap pengadaan, penyimpanan, dan distribusi material serta peralatan proyek. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengelola pengadaan material dan peralatan proyek.
- b. Mengatur penerimaan dan penyimpanan material.
- c. Mengendalikan stok material agar sesuai kebutuhan proyek.
- d. Mendistribusikan material ke lokasi pekerjaan.
- e. Menyusun laporan penggunaan material.

18. *Quantity Surveyor*

Quantity Surveyor di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap perhitungan volume pekerjaan dan pengendalian biaya proyek. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menghitung volume pekerjaan berdasarkan gambar dan spesifikasi.
- b. Mengontrol kuantitas material dan pekerjaan.
- c. Menyusun laporan volume dan progres pekerjaan.
- d. Mendukung penyusunan pembayaran termin pekerjaan.
- e. Berkoordinasi dengan CARM terkait aspek biaya dan kontrak.

19. Penbar (Pengendalian Biaya)

Penbar (Pengendalian Biaya) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap pengendalian biaya proyek agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengendalikan penggunaan anggaran proyek.
- b. Memantau realisasi biaya terhadap rencana anggaran.

- c. Menganalisis deviasi biaya dan memberikan rekomendasi perbaikan.
- d. Menyusun laporan pengendalian biaya proyek.
- e. Berkoordinasi dengan Project Manager dan Quantity Surveyor.

20. Metode & Scheduler

Divisi Metode & Scheduler di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk bertanggung jawab terhadap penyusunan metode pelaksanaan pekerjaan dan penjadwalan proyek. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menyusun metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- b. Menyusun dan memperbarui jadwal pelaksanaan proyek.
- c. Memantau progres pekerjaan terhadap jadwal.
- d. Mengidentifikasi potensi keterlambatan proyek.
- e. Menyusun laporan progres dan penjadwalan proyek.

21. Drafter

Drafter di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertugas menyusun dan memperbarui gambar teknis proyek. Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Membuat *shop drawing* berdasarkan gambar perencanaan.
- b. Menyusun gambar as-built drawing sesuai kondisi lapangan.
- c. Melakukan revisi gambar berdasarkan arahan teknis.
- d. Mendukung kebutuhan gambar kerja untuk pelaksanaan proyek.
- e. Berkoordinasi dengan *Site Engineer* dan *BIM Engineer*.

22. SOM (Site Operational Manager)

Site Operational Manager (SOM) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan operasional lapangan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan konstruksi secara langsung di lokasi proyek agar berjalan sesuai rencana kerja, metode pelaksanaan, dan target produksi. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengendalikan kegiatan operasional pekerjaan di lapangan.

- b. Mengkoordinasikan Supervisor, pelaksana, dan tenaga kerja.
- c. Memastikan pekerjaan dilaksanakan sesuai metode kerja dan jadwal.
- d. Mengawasi penggunaan tenaga kerja, material, dan peralatan.
- e. Melaporkan perkembangan pekerjaan kepada Site Manager atau Project Manager.

23. GSP (*General Supervisor Project*)

General Supervisor Project (GSP) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pengawas utama lapangan yang membantu SOM dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi pekerjaan lapangan secara menyeluruh.
- b. Mengkoordinasikan Supervisor dan pelaksana lapangan.
- c. Memastikan pekerjaan sesuai dengan gambar kerja dan arahan teknis.
- d. Mengendalikan mutu dan progres pekerjaan di lapangan.
- e. Menyampaikan laporan kondisi lapangan kepada SOM.

24. SP (*Supervisor / Site Supervisor*)

Supervisor atau Site Supervisor di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan personel yang bertanggung jawab langsung terhadap pengawasan pekerjaan harian di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi pekerjaan tenaga kerja setiap hari.
- b. Memastikan pekerjaan sesuai gambar kerja dan metode pelaksanaan.
- c. Mengatur pembagian tugas tenaga kerja.
- d. Melaporkan progres dan kendala pekerjaan kepada GSP atau SOM.
- e. Menjaga ketertiban dan keselamatan kerja di area tanggung jawabnya.

25. Peralatan

Divisi Peralatan di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk bertanggung jawab terhadap pengelolaan alat berat dan peralatan pendukung proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyediakan dan mengatur penggunaan alat berat dan peralatan proyek.
- b. Melakukan perawatan dan pengecekan kondisi alat.
- c. Mengatur jadwal operasional alat agar efektif dan efisien.
- d. Menjamin kesiapan alat untuk mendukung pekerjaan lapangan.
- e. Menyusun laporan penggunaan dan kondisi peralatan.

26. *Surveyor*

Surveyor di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi teknis yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan pengukuran dan pemetaan di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melakukan pengukuran posisi, elevasi, dan dimensi bangunan.
- b. Menentukan titik as dan level pekerjaan konstruksi.
- c. Menyediakan data pengukuran sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan.
- d. Memeriksa kesesuaian hasil pekerjaan dengan gambar rencana.
- e. Menyusun laporan hasil pengukuran lapangan.

27. *Asisten Surveyor*

Asisten Surveyor merupakan tenaga pendukung yang membantu *Surveyor* dalam pelaksanaan pekerjaan pengukuran di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Membantu persiapan dan penggunaan alat ukur.
- b. Mendampingi *Surveyor* dalam pengambilan data lapangan.
- c. Mencatat hasil pengukuran di lapangan.
- d. Menjaga dan merawat peralatan *survey*.
- e. Membantu penyusunan laporan hasil pengukuran.

28. *SOM MEP (Site Operational Manager MEP)*

Site Operational Manager MEP di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan operasional pekerjaan Mechanical, Electrical, dan Plumbing (MEP) di tingkat proyek yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi seluruh pekerjaan MEP di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengendalikan pelaksanaan seluruh pekerjaan MEP di lapangan.
- b. Mengkoordinasikan GSP MEP, Supervisor MEP, dan tenaga kerja MEP.
- c. Memastikan pekerjaan MEP dilaksanakan sesuai metode kerja, gambar, dan jadwal proyek.
- d. Mengawasi penggunaan material dan peralatan MEP.
- e. Melaporkan progres dan kendala pekerjaan MEP kepada *Site Manager* atau *Project Manager*.

29. GSP MEP (*General Supervisor Project MEP*)

General Supervisor Project MEP di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pengawas utama pekerjaan MEP yang membantu SOM MEP dalam mengendalikan pelaksanaan pekerjaan MEP di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi pekerjaan instalasi MEP secara menyeluruh.
- b. Mengkoordinasikan Supervisor MEP di area kerja masing-masing.
- c. Memastikan pekerjaan MEP sesuai gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- d. Mengendalikan mutu dan progres pekerjaan MEP.
- e. Melaporkan kondisi lapangan kepada SOM MEP.

30. SP MEP (*Supervisor MEP*)

Supervisor MEP di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan personel yang bertanggung jawab terhadap pengawasan langsung pekerjaan MEP harian di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi pekerjaan instalasi MEP harian di lapangan.
- b. Mengatur dan mengarahkan tenaga kerja MEP.
- c. Memastikan pekerjaan sesuai metode kerja dan gambar kerja.
- d. Melaporkan progres dan permasalahan pekerjaan kepada GSP MEP.
- e. Menjaga penerapan keselamatan kerja pada pekerjaan MEP.

31. *Drafter MEP*

Drafter MEP di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan pembaruan gambar teknis pekerjaan *Mechanical, Electrical, dan Plumbing*. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Membuat *shop drawing* pekerjaan MEP berdasarkan desain perencanaan.
- b. Menyusun gambar as-built drawing sesuai kondisi lapangan.
- c. Melakukan revisi gambar MEP sesuai perubahan lapangan.
- d. Mendukung koordinasi teknis MEP melalui penyediaan gambar kerja.
- e. Berkoordinasi dengan *Site Engineer, BIM Engineer, dan QC MEP*.

32. *Document Control MEP*

Document Control MEP di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengendalian seluruh dokumen pekerjaan MEP proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola dokumen pekerjaan MEP, seperti gambar kerja, *shop drawing*, dan laporan.
- b. Mengendalikan distribusi dokumen MEP kepada pihak terkait.
- c. Memastikan dokumen MEP yang digunakan adalah versi terbaru dan tervalidasi.
- d. Menyusun sistem pengarsipan dokumen MEP secara rapi dan sistematis.
- e. Mendukung kebutuhan audit dan pelaporan pekerjaan MEP.

33. *SAM (Site Administration Manager)*

Site Administration Manager (SAM) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan pimpinan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi proyek di lokasi kerja, meliputi administrasi umum, keuangan, dan pendukung operasional proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola seluruh kegiatan administrasi proyek sesuai prosedur perusahaan.
- b. Mengawasi kinerja staf administrasi dan pendukung proyek.
- c. Mengelola dokumen administrasi, surat-menyurat, dan arsip proyek.
- d. Mendukung kebutuhan administrasi *Project Manager* dan tim proyek.

- e. Menyusun laporan administrasi proyek kepada manajemen perusahaan.

34. SAK (*Site Administration* Keuangan)

Site Administration Keuangan (SAK) di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi keuangan proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola administrasi keuangan proyek, termasuk pencatatan pengeluaran dan pemasukan.
- b. Mengelola pembayaran kepada tenaga kerja, vendor, dan subkontraktor.
- c. Menyusun laporan keuangan proyek secara berkala.
- d. Memastikan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- e. Berkoordinasi dengan SAM dan *Project Manager* terkait administrasi keuangan.

35. Umum

Divisi Umum di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi pendukung yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan umum dan fasilitas proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola kebutuhan operasional harian proyek.
- b. Menyediakan fasilitas pendukung seperti kantor proyek dan akomodasi.
- c. Mengatur logistik non-material konstruksi.
- d. Menjaga kebersihan dan ketertiban area kantor proyek.
- e. Mendukung kelancaran aktivitas seluruh personel proyek.

36. *Driver*

Driver di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan tenaga pendukung operasional yang bertugas mengoperasikan kendaraan proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengoperasikan kendaraan proyek untuk mendukung mobilitas personel dan material.
- b. Menjaga kondisi dan kebersihan kendaraan proyek.
- c. Mematuhi peraturan keselamatan berkendara.
- d. Mendukung kegiatan operasional proyek sesuai arahan atasan.

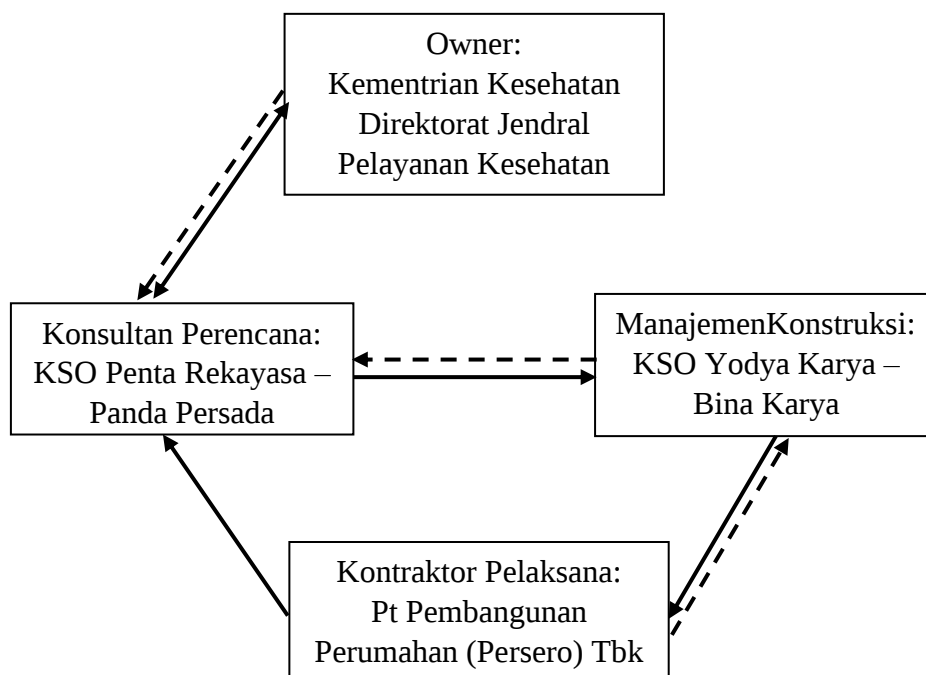
- e. Melaporkan kondisi kendaraan kepada divisi terkait.

37. Security

Security di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban area proyek. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menjaga keamanan area proyek dari gangguan pihak luar.
- b. Mengontrol keluar masuk pekerja, tamu, dan kendaraan proyek.
- c. Melakukan patroli keamanan secara rutin.
- d. Menjaga aset dan fasilitas proyek.
- e. Melaporkan kejadian keamanan kepada pihak terkait

1.4.2 Struktur Organisasi Proyek



Gambar 1. 2 Struktur organisasi Proyek
(Sumber: Data PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, 2025)

Keterangan:

—————▶ : Hubungan jalur komunikasi yang jelas dan langsung antara atasan dan bawahan dalam suatu hierarki organisasi .

- - - -▶ : Menggambarkan hubungan atau komunikasi yang tidak langsung.

1. Owner

Owner (pemilik proyek) adalah pihak atau individu yang memiliki, membiayai, dan bertanggung jawab atas suatu proyek. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan adalah owner pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau. Owner berperan dalam menetapkan tujuan, ruang lingkup, anggaran, serta waktu pelaksanaan proyek, dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kontraktor, konsultan, dan manajer proyek untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Adapun tugas dan wewenang owner, yaitu sebagai berikut:

a. Tugas Pemilik Owner

1. Menetapkan tujuan dan ruang lingkup proyek sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapai. Dalam proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, owner telah menetapkan tujuan dan ruang lingkup.
2. Menyediakan serta mengendalikan anggaran agar proyek dapat berjalan sesuai rencana. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan telah mempersiapkan anggaran dalam pelaksanaan pembangunan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.
3. Menunjuk dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kontraktor, konsultan, dan manajer proyek. Dalam proyek pembangunan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan telah menunjuk perusahaan/instansi yang dapat bekerjasama dalam pembangunan. Adapun instansi yang terlibat dalam pembangunan yaitu:

- Konsultan Perencana: KSO Penta Rekayasa – Panda Persada
- ManajemenKonstruksi: KSO Yodya Karya – Bina Karya
- Kontraktor Pelaksana: Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

4. Melakukan pengawasan secara umum serta menerima hasil akhir pekerjaan sesuai dengan ketentuan kontrak. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan memiliki hak untuk melakukan

pengawasan selama pelaksanaan pembangunan serta menerima hasil akhir pekerjaan sesuai dengan kontrak.

b. Wewenang Owner

1. Menetapkan kebijakan dan standar yang berlaku selama pelaksanaan proyek. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan memiliki wewenang dalam menetapkan kebijakan dan standar yang berlaku selama pelaksanaan proyek.
2. Menyetujui atau menolak rencana kerja, desain, dan metode pelaksanaan proyek. Apabila terdapat rencana kerja, desain, dan metode pelaksanaan proyek yang tidak sesuai, owner memiliki kewenangan untuk menolak.
3. Melakukan perubahan ruang lingkup pekerjaan dengan mempertimbangkan biaya dan waktu. Owner memiliki wewenang untuk melakukan perubahan ruang lingkup pekerjaan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau dengan mempertimbangkan biaya dan waktu.
4. Menilai kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam proyek. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, dapat dinilai oleh Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan.
5. Menyetujui atau menunda pembayaran sesuai dengan progres pekerjaan. Setiap progres yang telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terlibat, Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan memiliki wewenang dalam menyetujui atau menunda pembayaran.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah orang atau badan hukum yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap, baik dalam bidang arsitektur, interior, sipil, maupun bidang lain yang erat kaitannya dengan

bangunan dan proyek. Dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau yang menjadi konsultan perencana adalah KSO Penta Rekayasa – Panda Persada. Adapun tugas dan wewenang konsultan perencana dalam proyek ini, yaitu sebagai berikut:

a. Tugas konsultan perencana:

1. Menyusun perencanaan teknis bangunan Rumah Sakit secara terpadu dan komprehensif

KSO Penta Rekayasa – Panda Persada bertugas menyusun perencanaan bangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau secara menyeluruh dan terintegrasi, meliputi perencanaan arsitektur, struktur/sipil, interior, lansekap, serta sistem mekanikal, elektrik, dan plumbing (MEP). Perencanaan ini harus memperhatikan standar teknis rumah sakit, alur pelayanan medis, keselamatan pasien, tenaga kesehatan, serta kenyamanan pengunjung, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyusun dokumen perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan konstruksi

Konsultan perencana bertugas menyiapkan dokumen perencanaan yang lengkap dan terperinci, meliputi gambar kerja, spesifikasi teknis, rencana anggaran biaya (RAB), analisa harga satuan pekerjaan, serta dokumen teknis lainnya. Dokumen ini digunakan sebagai acuan oleh pemilik proyek, konsultan pengawas, dan kontraktor pelaksana dalam melaksanakan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau agar sesuai dengan mutu, biaya, dan waktu yang direncanakan.

3. Memberikan layanan pendampingan teknis selama tahap pelaksanaan proyek

KSO Penta Rekayasa – Panda Persada bertugas memberikan pendampingan teknis selama pelaksanaan konstruksi, termasuk memberikan klarifikasi desain, meninjau kesesuaian pelaksanaan dengan dokumen perencanaan, serta memberikan solusi teknis apabila terdapat kendala atau perubahan kondisi di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa

pembangunan rumah sakit tetap memenuhi fungsi pelayanan kesehatan dan standar keselamatan bangunan.

b. Wewenang konsultan perencana:

1. Menetapkan dan merekomendasikan konsep perencanaan bangunan rumah sakit

Konsultan perencana memiliki wewenang dalam menetapkan dan merekomendasikan konsep desain bangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau yang sesuai dengan kebutuhan operasional rumah sakit, standar fasilitas kesehatan, serta kebijakan pemilik proyek, dengan tetap mengacu pada ketentuan teknis dan regulasi yang berlaku.

2. Memberikan pertimbangan dan persetujuan teknis terhadap perubahan perencanaan

KSO Penta Rekayasa – Panda Persada berwenang memberikan pertimbangan teknis serta persetujuan terhadap perubahan desain atau penyesuaian perencanaan yang diperlukan selama pelaksanaan proyek, sepanjang perubahan tersebut tidak mengurangi mutu, fungsi, dan keselamatan bangunan rumah sakit serta tetap sesuai dengan tujuan pembangunan.

3. Memberikan rekomendasi teknis kepada pihak-pihak terkait proyek

Konsultan perencana berwenang memberikan rekomendasi teknis kepada pemilik proyek, konsultan pengawas, dan kontraktor pelaksana terkait metode pelaksanaan pekerjaan, pemilihan material, serta solusi teknis lainnya guna menjamin tercapainya kualitas bangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau sesuai dengan perencanaan.

3. Manajemen Konstruksi

Manajemen konstruksi adalah pihak yang bertugas mengelola, mengoordinasikan, serta mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, agar seluruh kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana PT Pembangunan Perumahan

(Persero) Tbk berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh konsultan perencanaan, serta ketentuan kontrak yang berlaku. KSO Yodya Karya – Bina Karya adalah pihak yang menjadi manajemen konstruksi dalam proyek ini.

Dalam pelaksanaannya, manajemen konstruksi berperan sebagai penghubung antara kontraktor pelaksana dan owner, yaitu Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. Manajemen konstruksi bertanggung jawab dalam memantau, mengevaluasi, serta melaporkan perkembangan fisik dan administrasi proyek secara berkala kepada owner. Tujuan utama manajemen konstruksi adalah memastikan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar mutu, keselamatan, serta fungsi bangunan rumah sakit. Adapun tugas dan wewenang manajemen konstruksi, yaitu sebagai berikut:

a. Tugas manajemen proyek

1. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan konstruksi rumah sakit

KSO Yodya Karya – Bina Karya bertugas mengawasi seluruh tahapan pelaksanaan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau, mulai dari pekerjaan persiapan hingga pekerjaan penyelesaian, agar pelaksanaan pekerjaan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesuai dengan gambar kerja, spesifikasi teknis, standar bangunan rumah sakit, serta jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.

2. Mengendalikan aspek waktu, biaya, mutu, dan keselamatan kerja proyek

KSO Yodya Karya – Bina Karya bertugas melakukan pengendalian terhadap jadwal pelaksanaan pekerjaan, penggunaan anggaran proyek, mutu hasil pekerjaan, serta penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sehingga pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau dapat berjalan secara efektif, efisien, dan aman.

3. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan proyek kepada owner

KSO Yodya Karya – Bina Karya bertugas menyusun laporan progres pekerjaan secara periodik (harian, mingguan, dan bulanan) yang mencakup

perkembangan fisik, penggunaan anggaran, kendala yang dihadapi di lapangan, serta rekomendasi tindak lanjut, untuk disampaikan kepada Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

b. Wewenang manajemen proyek

1. Memberikan arahan dan instruksi teknis kepada kontraktor pelaksana

KSO Yodya Karya – Bina Karya selaku manajemen proyek berwenang memberikan arahan, instruksi teknis, serta teguran kepada kontraktor pelaksana PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk apabila dalam pelaksanaan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau ditemukan ketidaksesuaian dengan gambar kerja, spesifikasi teknis, standar bangunan rumah sakit, dan ketentuan kontrak yang berlaku.

2. Melakukan evaluasi, pemeriksaan, dan persetujuan teknis pelaksanaan pekerjaan

KSO Yodya Karya – Bina Karya berwenang melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap metode pelaksanaan, jadwal kerja, penggunaan material, serta hasil pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan oleh kontraktor, guna memastikan mutu, keselamatan kerja, dan kesesuaian dengan perencanaan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.

3. Memberikan rekomendasi teknis dan manajerial kepada owner proyek

KSO Yodya Karya – Bina Karya berwenang memberikan rekomendasi teknis dan manajerial kepada pihak owner, yaitu Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan, terkait evaluasi kinerja kontraktor, penanganan permasalahan lapangan, serta usulan tindakan korektif atau penyesuaian pelaksanaan proyek demi kelancaran dan keberhasilan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana adalah pihak atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan perjanjian yang telah

disepakati. Kontraktor pelaksana diharapkan untuk mengelola seluruh aspek operasional proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, dengan memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Yang menjadi perusahaan kontraktor pelaksana dalam proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau ini adalah Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Adapun tugas dan wewenang kontraktor pelaksana, yaitu sebagai berikut:

a. Tugas kontraktor pelaksana

1. Melaksanakan pembangunan sesuai perencanaan dan kontrak

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk bertugas melaksanakan seluruh pekerjaan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau berdasarkan gambar dan spesifikasi teknis yang telah dibuat oleh konsultan perencanaan, serta sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati bersama pihak owner, yaitu Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

2. Mengatur pekerjaan di lapangan agar berjalan tertib dan tepat waktu

Kontraktor pelaksana bertanggung jawab mengatur tenaga kerja, material, dan peralatan di lapangan sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar, aman, dan sesuai jadwal. Dalam pelaksanaannya, kontraktor harus berkoordinasi dengan Manajemen Konstruksi (KSO Yodya Karya – Bina Karya) agar pekerjaan tetap sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.

3. Menyampaikan perkembangan pekerjaan kepada pihak terkait

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berkewajiban melaporkan perkembangan pekerjaan, kendala di lapangan, serta kebutuhan teknis kepada Manajemen Konstruksi untuk kemudian diteruskan kepada owner sebagai bahan pemantauan dan pengambilan keputusan proyek.

b. Wewenang kontraktor pelaksana

1. Menentukan cara pelaksanaan pekerjaan di lapangan

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berwenang menentukan metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi, selama cara tersebut sesuai

dengan gambar rencana, tidak menurunkan mutu bangunan, serta telah mendapat persetujuan dari manajemen konstruksi dan konsultan perencana.

2. Mengusulkan perubahan teknis apabila diperlukan di lapangan

Apabila terdapat kondisi lapangan yang berbeda dengan perencanaan, kontraktor pelaksana berwenang mengusulkan perubahan metode kerja atau penyesuaian teknis kepada Manajemen Konstruksi dan konsultan perencana untuk mendapatkan persetujuan dari owner sebelum dilaksanakan.

3. Mengatur kegiatan pekerjaan dan sumber daya proyek

Kontraktor pelaksana berwenang mengatur jadwal kerja, pembagian tugas tenaga kerja, serta penggunaan alat dan material di lapangan, dengan tetap mengikuti arahan Manajemen Konstruksi dan ketentuan yang ditetapkan oleh owner demi kelancaran pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup dalam laporan kerja praktek ini dibatasi pada kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan selama pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau. Pembatasan ruang lingkup ini bertujuan agar pembahasan laporan lebih terarah.

Pembahasan difokuskan pada penerapan teori dan metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang dijumpai selama pelaksanaan kerja praktek di lapangan. Ruang lingkup ini dipilih karena berkaitan langsung dengan proses pelaksanaan proyek pembangunan gedung rumah sakit vertikal, yang memiliki tingkat kompleksitas cukup tinggi dan memerlukan perencanaan serta pelaksanaan yang baik. Adapun ruang lingkup perusahaan yang dibahas dalam laporan kerja praktek ini meliputi:

1. Profil dan Peran Perusahaan

Pembahasan mengenai gambaran umum PT Pembangunan Perumahan Persero Tbk sebagai kontraktor pelaksana proyek, termasuk peran dan tanggung jawab perusahaan dalam pelaksanaan pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Riau.

2. Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi di Lapangan

Pembahasan mengenai tahapan pekerjaan konstruksi yang diamati selama kerja praktek, mulai dari pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur bawah seperti pondasi, hingga pekerjaan struktur atas pada bangunan bertingkat. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai alur pekerjaan konstruksi di lapangan.

3. Metode Pelaksanaan Pekerjaan

Pembahasan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang diterapkan oleh perusahaan, khususnya pada pekerjaan struktur bangunan. Metode pelaksanaan ini diamati untuk memahami cara kerja di lapangan serta kesesuaiannya dengan perencanaan proyek.

4. Pengendalian Keselamatan Kerja

Pembahasan mengenai penerapan pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proses pelaksanaan proyek. Aspek ini menjadi bagian penting dalam menjaga keselamatan tenaga kerja di lapangan.

5. Kendala Pelaksanaan Pekerjaan

Pembahasan mengenai kendala yang ditemui selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan serta upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengatasi kendala tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

- Latar belakang pemikiran KP
- Perumusan masalah
- Tujuan dan manfaat KP
- Ruang lingkup KP
- Sistematika penulisan

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

- Sejarah singkat perusahaan/ industri
- Visi dan misi perusahaan/ industri

- Struktur organisasi perusahaan/ industry
- Proses pelelangan
- Hak dan wewenang
- Lokasi perusahaan
- Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- Etika profesi

BAB III Deskripsi Kegiatan Selama KP

- Spesifikasi tugas yang dilaksanakan
- Metode yang digunakan
- Peralatan yang digunakan
- K3 Konstruksi
- Target yang diharapkan
- Kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas tersebut

BAB IV Penutup

Kesimpulan dan saran yang berisi:

- Manfaat dari tugas yang dilaksanakan
- Manfaat KP Bagi mahasiswa
- Saran untuk mengembangkan tugas yang telah dilaksanakan

Lampiran :

- Surat keterangan telah menyelesaikan kegiatan KP (dari perusahaan)
- Loh harian/mingguan
- Nilai KP dari perusahaan
- Data pendukung kegiatan KP